

HUBUNGAN SISTEM PENDOKUMENTASIAN KEPERAWATAN BERBASIS ELEKTRONIK DENGAN KINERJA PERAWAT DI UNIT RAWAT JALAN DUA RSUD

Rahayu, Maridi M. Dirdjo, Ulfatul Mufliah
(Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

Abstract

Documentation about of activities carried out starting from assessments, diagnoses, action plans, nursing actions and evaluations that are recorded both electronically and manually and can be accounted for. Electronic documentation greatly influences nurse performance because nurses are able to maximize the time they provide nursing care to patients. Quality electronic nursing care documentation is also influenced by the performance of nurses who are competent in providing documentation. Objective To determine the relationship between the electronic-based nursing documentation system and the performance of nurses in the outpatient unit of two hospitals. This type of research is descriptive correlation using a cross sectional approach. Sampling was done by Total Sampling method 71 respondents. Data collection techniques using electronic nursing documentation research questionnaires and nurse performance. Data analysis used bivariate analysis with the person product moment correlation coefficient test. The results that the Pearson product moment analysis obtained an r value of 0.682 which means that it has a strong relationship, indicating a positive direction and with a P -value of 0.000, it means that there is relationship between the electronic based nursing documentation system and the performance of nurses in the outpatient units of two hospitals. This research concludes that there is a relationship between an electronic-based nursing documentation system and the performance of nurses in the outpatient units of two regional hospitals. It is hoped that this research will be a reference for further researchers regarding electronic documentation systems and nurse performance.

Keywords: Nurse performance; Nursing Documentation; Manual; Electronic.

Abstrak

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari pengkajian, diagnosa, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi yang dicatat berupa elektronik maupun manual serta dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi elektronik sangat mempengaruhi kinerja perawat karena perawat mampu memaksimalkan waktu memberi asuhan keperawatan kepada pasien. Dokumentasi asuhan keperawatan elektronik yang berkualitas juga dipengaruhi kinerja perawat yang berkompentensi dalam memberikan pendokumentasian. Tujuan mengetahui hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Total Sampling 71 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian dokumentasi keperawatan elektronik dan kinerja perawat. Analisa data menggunakan analisa bivariat dengan uji koefisien korelasi person product moment. Hasil penelitian menunjukkan analisis pearson produk momen didapatkan nilai r sebesar 0,682 yang artinya memiliki hubungan kuat, menunjukkan kearah positif dan dengan nilai P -value 0,000 bermakna ada hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD. Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD. Diharapkan penelitian ini menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya mengenai sistem dokumentasi elektronik dan kinerja perawat.

Kata Kunci: Kinerja Perawat; Dokumentasi Keperawatan; Manual; Elektronik

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0, semua organisasi, termasuk penyedia layanan kesehatan seperti klinik, harus dapat meningkatkan efisiensi, menentukan pengaturan penting dengan bantuan sumber daya internal (seperti dewan direksi organisasi dan departemen sumber daya manusia), dan mengejar , keputusan yang akurat untuk meningkatkan kualitas perawatan yang mereka berikan kepada pasien. Selain itu, dimaksudkan untuk berkembang menjadi organisasi yang kreatif, tangguh, produktif, bermanfaat, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi data¹.

Sudah saatnya teknologi informasi keperawatan diterapkan pada kesehatan Indonesia, misalnya dokumentasi pasien. Selama ini implementasinya dibatasi oleh kurangnya kesiapan sumber daya manusia dan enggan untuk mengubah rutinitas perawat. Penggunaan dokumentasi elektronik dalam keperawatan dapat mengurangi tenaga, biaya dan waktu. Penggunaan dokumentasi elektornik mungkin dapat dilakukan sungguh-sungguh dengan bekerja sama oleh pihak yang terkait , termasuk manajemen, perawat senior, tim medis lainnya, pasien, dan profesional teknologi informatika².

³Dokumentasi elektronik meningkatkan efisiensi dan kualitas perawatan pasien, Dokumentasi elektronik memberikan kemungkinan menerima data dari klien atau pasien, penyedia dan di rumah sakit pada satu tempat dalam sebuah tim. Dokumentasi elektronik juga menjamin mutu dan keamanan dalam pelayanan, kelanjutan pemberian layanan dan biaya penggantian. Rekam medis elektronik berisi catatan pasiendata yang berhubungan dengan kesehatan dan tergolong sebagai faktor utama dalam penerapan *e-health*, rekam medis elektronikcatatan legal yang dibuat di lingkungan rumah sakit⁴.

Dokumentasi keperawatan juga membantu proses sebagai bagian dari sistem perawatan kesehatan. Dalam hal pemberian pelayanan asuhan diawali dengan tahapan persiapan yaitu, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi, serta diperlukan dokumentasi pada setiap tahapan proses. Proses ini memerlukan pencatatan dan bukti tindakan, dengan sistem teknologi informasi dokumentasi pencatatan dapat dalam bentuk elektronik atau komputerisasi, sama halnya yang didefinisikan oleh *American Nurses Association* (ANA) *Nursing informatics* (NI) adalah informatika keperawatan dengan praktik keahlian yang terintegrasi dengan informasi, sains dan informatika, pengambilan, pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data serta informasi yang mendukung dalam praktik, administrasi pengajaran, penelitian, dan perluasan pengetahuan. ANA juga mendukung penerapan umum penggunaan bahasa keperawatan⁵.Dokumentasi elektronik berskala besar memberikan pandangan khusus terhadap database bersama kepada para professional kesehatan yang berbeda, sehingga berupaya meningkatkan akses informasi, memudahkan komunikasi, mengurangi fragmentasi data, dan meningkatkan pembentukan gambaran umum⁶.

Temuan penelitian dari ⁷bagaimana kehadiran manajer ruang perawatan memengaruhi kemampuan perawat untuk mendokumentasikan perawatan pasien. Penelitian⁸ menunjukkan bahwa penggunaan kerangka dokumentasi keperawatan elektronik berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat saat memberikan pelayanan di rumah sakit dan klinik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ⁹, terdapat korelasi antara rekam medis pasien dengan kualitas pelayanan medis yang diberikan. Penelitian dari ¹⁰ terdapat hubungan yang berarti antara peran ketua tim dalam pencatatan asuhan keperawatan. Dari beberapa jurnal diatas dapat disimpulkan pendokumentasian asuhan keperawatan memiliki hubungan dengan kinerja keperawatan dan pendokumentasian elektronik memiliki pengaruh dengan kinerja perawat.

Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan dan wawancara dengan panitia koordinasi pendidikan RSUD Taman Husada Bontang, pihak rumah sakit baru menjalankan sistem pencatatan keperawatan berbasis elektronik di area pelayanan rawat jalan dan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit didapatkan hasil wawancara dengan diklat dan kerjasama bahwa RSUD Aji Muhammad parikesit telah menerapkan sistem pendokumentasian elektronik di unit rawat jalan. Mengingat fenomena di atas, tujuan penelitian adalah untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara Sistem Dokumentasi Keperawatan Elektronik dengan Kinerja Perawat di Unit rawat jalan dua RSUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan strategi cross-sectional yang menarik dan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah perawat yang bekerja di unit rawat jalan pada RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit. Penelitian dilaksanakan pada RSUD Taman Husadabontang 15-17 mei 2023 dan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit 14-17 april 2023. Dengan Teknik pengambilan sampel yang berjumlah 71 orang perawat yang bekerja di unit rawat jalan dua RSUD. Kuantitas ini sebanding dengan jumlah professional medis yang dipekerjakan oleh dua unit rawat jalan. Menggunakan survei, data dikumpulkan dengan meminta responden mengisi sendiri kuesioner dokumentasi keperawatan elektronik 29 butir pertanyaan dan kuesioner kinerja perawat 22 butir pertanyaan yang dibagikan sebelumnya penentuan skor digunakan skala *likert* dengan 5 = Sangat setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = tidak setuju, 1 = Sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah penanda untuk survei kerangka kerja dokumentasi keperawatan elektronik, seperti yang ditunjukkan oleh (5): *Hard Ware, Soft Ware, Brain Ware, Skill*, Pengisian Dokumentasi Keperawatan. Kuesioner Kinerja Perawat menggunakan indikator menurut dharma, 2003 alam¹¹diantaranya: 1. Kualitas, 2. Kuantitas, 3. Ketepatan waktu. Kedua kuesioner tersebut telah dievaluasi keandalan dan konsistensinya pada uji

validitas menggunakan *korelasi pearson product moment* dan nilai uji reabilitas menggunakan *alfacronbach*, apabila nilai *alfacronbach* > 0,6 dapat dikatakan baik. Penilaian tes univariate menggunakan uji mean dan tes item kedua variable *pearson produk moment* digunakan dalam penelitian bivariate yang dimana apabila nilai di peroleh angka signifikan atau nilai p sebesar (p-value 0,000) jauh lebih rendah standar signifikan dari 0,05 dapat dikatakan bahwa ada hubungan sistem pendokumentasian elektronik dengan kinerja perawat.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengenai hubungan system pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden perawat pada dua RSUD

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<25	1	1,4%
26-35	51	71,8%
36-45	17	23,9%
46-55	1	1,4%
>56	1	1,4%
Jenis Kelamin		
Pria	19	26,8%
Wanita	52	73,2%
Tingkat Pendidikan		
D3	42	59,2%
S1	29	40,8%
Posisi Berkerja		
Perawat Pelaksana	55	77,5%
Perawat Primer	16	22,5%
Lama Berkerja		
Novice	6	8,5%
Competent	51	71,8%
Advance Beginner	14	19,7%
Jumlah	71	100%

Sumber: Data Primer diolah pada 2023

Berdasarkan tabel 1, karakteristik dari responden mayoritas berusia diantara 26-35 tahun 71,8%, jenis kelamin mayoritas perempuan 73,2%, tingkat pendidikan lebih dari setengah responden Diploma 3 59,2%, posisi bekerja mayoritas perawat pelaksana 77,5%, lama bekerja mayoritas diantara 1-3 tahun atau competent 71,8%.

Tabel 2. Analisis univariat pada dua RSUD

Variabel	mean	median	modus	SD	min-max	CI 95%
Dokumentasi Elektronik	129,99	135,00	137	10,130	109 142	127,59 132,38
Kinerja Perawat	94,68	96,00	102	7,606	96 106	92,88 96,48

Sumber: Data Primer diolah pada 2023

Berdasarkan table 2, Sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik menunjukan bahwa nilai rata-rata pendokumentasian keperawatan 129,99, nilai median 135,00 dan nilai modus 137. Kinerja perawat menunjukan bahwa nilai rata-rata kinerja perawat 94,68, nilai median 96,00, dan nilai modus 102.

Tabel 3. Analisis bivariat pada dua RSUD

Variabel Independen	r	P-value	n
Dokumentasi Elektronik	0,682	0,000	71

Variabel Dependen: Kinerja Perawat

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD, didapatkan dengan karakteristik dari responden mayoritas berusia diantara 26-35 tahun 71,8%, jenis kelamin mayoritas perempuan 73,2%, tingkat pendidikan lebih dari setengah responden Diploma 3 59,2%, posisi bekerja mayoritas perawat pelaksana 77,5%, lama bekerja mayoritas diantara 1-3 tahun atau kompetent 71,8%. Pada Sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik menunjukan bahwa nilai rata-rata pendokumentasian keperawatan 129,99, nilai median 135,00 dan nilai modus 137. Kinerja perawat menunjukan bahwa nilai rata-rata kinerja perawat 94,68, nilai median 96,00, dan nilai modus 102.

Pada tabel 3 Hubungan system pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD. Penelitian ini menunjukan ada hubungan system pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat. Dengan nilai p (*p-value* 0,000) jauh lebih rendah dari kriteria signifikansi 0,05, sehingga mengungkapkan bahwa H_0 gagal, dan dengan kecepatan hubungan 0,682, ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kerangka dokumentasi elektronik dan presentasi perawat di unit rawat jalan dua RSUD.

Penerapan pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik sudah mulai diwajibkan oleh pemerintah dengan adanya ¹²Kepastian landasan hukum atau legitimasi penyelenggaraan rekam medis elektronik merupakan tujuan dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2022. Permenkes No. 24 Tahun 2022 memperkenalkan tiga hal baru yaitu

penyelenggaraan rekam medis elektronik secara elektronik, penggunaan rekam medis elektronik, dan keamanan dan asuransi informasi yang terkandung dalam catatan klinis elektronik. ¹³ berpendapat bahwa kondisi yang memfasilitasi, seperti pelatihan dan dukungan serta variabel demografis seperti usia dan pengalaman, mungkin masih menjadi prediktor penting dalam studi penerimaan teknologi terkini dengan profesional perawatan kesehatan saat menggunakan teknologi informasi perawatan kesehatan.

Menurut analisis ¹⁴, Penggunaan asuhan keperawatan yang kompeten secara menyeluruh sangat bergantung pada dokumentasi keperawatan. Rekam keperawatan terutama terdiri dari komunikasi tertulis, sistem keperawatan, dan praktik keperawatan yang mapan. Rancangan standar dokumentasi keperawatan akan dipengaruhi oleh pentingnya data viabilitas dan efikasi dalam penyesuaian dokumentasi itu sendiri. Penggunaan dokumen elektronik oleh perawat dipengaruhi oleh kegunaan, kenyamanan, dan pengaruh sosial. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit harus meningkatkan peralatan yang mendukung penggunaan dokumen elektronik oleh perawat dalam pelayanan rawat jalan dan meningkatkan kinerja perawat yang secara konsisten menggunakan dokumen elektronik dalam dokumentasi keperawatan¹⁵. ¹⁶ menjelaskan bahwa rekam medis elektronik memiliki keunggulan yaitu informasi lebih mudah ditemukan dan dikirimkan, serta penyimpanan lebih bersih, sehingga data dapat dilihat lebih cepat saat dibutuhkan.

Konsisten dengan temuan oleh Swedarma dan Dwidasmara pada tahun 2019 tentang "Peran Sisantik dalam Meningkatkan Kinerja Perawat di Rumah Sakit" penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem rekam keperawatan elektronik memengaruhi produktivitas perawat saat memberikan perawatan di fasilitas kesehatan ($p=0,004$)⁸. Dan didukung juga penelitian oleh Bari dan Nisa pada tahun 2023 tentang "Pengaruh Kualitas Aplikasi E-Rm terhadap Kinerja Petugas Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit" Dampak Kualitas Aplikasi E-RM Terhadap Kinerja Staf Poliklinik Rawat Jalan RSUD Hasil Hipotesis 5 U (utilization) berpengaruh terhadap PI (performance impact) yang dikeluarkan oleh Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerta, menunjukkan bahwa penggunaan E-RM secara rutin untuk perawatan pasien berpengaruh pada efisiensi penggunaannya dalam menjalankan tugasnya, memungkinkan mereka menyelesaikan pekerjaan mereka lebih cepat dan sesuai jadwal. Karena nilai p yang dihasilkan kurang dari 0,05, kami dapat dengan yakin menerima H5 dan menyimpulkan bahwa PI memiliki efek langsung dan substansial pada U¹⁷.

Melihat hal tersebut peneliti berasumsi bahwa pendokumentasian yang baik dipengaruhi dengan kinerja perawat yang teliti dalam menginput data asuhan keperawatan, kemudian kinerja perawat diiringi dengan keterampilan perawat yang profesional dan sesuai peraturan sehingga dapat melindungi hak-hak pasien. Dan dengan menggunakan sistem

pendokumentasian elektronik maka membuat kinerja perawat menjadi lebih mudah, cepat, dan tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data diatas nilai rata-rata pendokumentasian keperawatan 129,99 dan nilai kinerja perawat menunjukan bahwa nilai rata-rata kinerja perawat 94,68. Pendokumentasian elektronik memudahkan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan berdasarkan kualitas, kuantitas, serta ketepatan waktu mampu meningkatkan kinerja perawat. Dengan peralatan pedokumentasian yang mendukung dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan berbasis elektronik hingga diharapkan kinerja perawat meningkat. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan pada RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit di unit rawat jalan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sistem pendokumentasian elektronik dengan kinerja perawat di unit rawat jalan dua RSUD. Diharapkan hasil penelitan ini dapat menambah pengetahuan dan informasi serta refrensi bagi tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fukuda K. Science, technology and innovation ecosystem transformation toward society 5.0. *Int J Prod Econ.* 2020;220:107460.
2. Silalahi, R. D., & Utara US. Model komputerisasi yang digunakan saat ini mencatat manual dan memaksimalkan upaya yang dilakukan untuk melakukan pelayanan denga. 2019. 2019;
3. Gavurová B, Balloni AJ, Tarhaničová M, Kováč V. Information and communication technology in the role of information system of healthcare facility in the Slovak Republic. *Economies.* 2018;6(3):47.
4. Keshta I, Odeh A. Security and privacy of electronic health records: Concerns and challenges. *Egypt Informatics J.* 2021;22(2):177–83.
5. Mulyani I, Zamzami EM, Zendrato N. Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Pada Manajemen Data Dan Informasi Dalam Layanan Keperawatan: Literature Review. *Inspir J Teknol Inf dan Komun.* 2019;9(2):137–42.
6. Hertzum M, Ellingsen G, Cajander Å. Implementing large-scale electronic health records: experiences from implementations of epic in Denmark and finland. *Int J Med Inform.* 2022;167:104868.
7. Marwanah A, Marianna S. Peningkatan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Melalui Supervisi Kepala Ruang di Instalasi Rawat Inap Rumah

- Sakit Royal Progress Jakarta. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2021;4(2):261–8.
8. Swedarma E, Dwidasmara D. Peran Sicantik dalam Meningkatkan Kinerja Perawat di Rumah Sakit. *J Keperawatan Rafflesia*. 2019;1(1):1–10.
 9. Kurniasari E, Ilham MIA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian ASKEP di RSUD I Lagaligo Wotu. *Nutr Sci Heal Res [Internet]*. 2022;1(1):36–50. Available from: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/nutrition/article/view/1821>
 10. Fithriyani F, Putri ME. Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2021;10(1):196.
 11. Vallennia, Atikah A. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT.SINAR SOSRO Rancaekek). *J Equilib Manag [Internet]*. 2020;6(2):1–11. Available from: <http://jurnal.manajemen.upb.ac.id>
 12. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 TAHUN 2022 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022. 1–20 p. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjansyppM3_AhX_RWwGHRzfCEUQFnoECA8QAQ&url=https%3A%2F%2Fyankes.kemkes.go.id%2Funduhan%2Ffileunduhan_1662611251_882318.pdf&usg=AOvVaw2KPhb56g7AGJg0FZAl6Q3&opi=89978449
 13. Zaman N, Goldberg DM, Kelly S, Russell RS, Drye SL. The relationship between nurses' training and perceptions of electronic documentation systems. *Nurs Reports*. 2021;11(1):12–27.
 14. Nursalam D. *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika; 2014.
 15. Sugiharto S, Agushyana F, Adi MS. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan oleh Perawat. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2022;11(02):186–96.
 16. Mathar, I., & Igayanti IB. *Manajemen Informasi Kesehatan (Pengelolaan Rekam Medis) Edisi Revisi [Internet]*. Deepublish; 2021. Available from: <https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=WmtgEAAAQBAJ>
 17. Bachrulli Wildan Bari Ukn. Pengaruh Kualitas Aplikasi E-Rm Terhadap Kinerja Petugas Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit. 2023;15(September):1433–44.